

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan yang telah penulis lakukan di PT. Citra Jaya Putra Utama, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Alasan perusahaan melakukan investasi cabang baru yaitu untuk meningkatkan kapasitas dengan memperluas usahanya agar dapat memenuhi permintaan pasar yang makin lama makin meningkat. Selain itu, perusahaan ingin agar usahanya semakin maju dan berkembang, serta dapat bersaing dalam dunia usaha yang persaingannya sudah semakin ketat.
2. PT. Citra Jaya Putra Utama sampai saat ini belum menerapkan analisis *capital budgeting* dalam pengambilan keputusan suatu proyek investasi modal yang dilakukannya. Perusahaan hanya mengandalkan kemampuan pemiliknya dengan menggunakan perhitungan dan pertimbangan yang sederhana, dan memutuskan sendiri apakah perlu melakukan suatu investasi modal.
3. Dari hasil pembahasan yang telah penulis lakukan dengan menggunakan analisis *capital budgeting* pada proyek investasi pembukaan cabang baru PT. Citra Jaya Putra Utama di Surabaya, yang dilakukan melalui tahap-tahap berikut ini:

- a. Menilai rencana investasi awal, mengestimasi arus kas masuk dan arus kas keluar, menghitung depresiasi, dan menghitung arus kas bersih perusahaan.
- b. Melakukan analisis dengan menggunakan tiga metode penilaian investasi, yaitu *Payback Period* (PBP), *Net Present Value* (NPV), dan *Internal Rate of Return* (IRR)

maka diperoleh hasil analisis proyek investasi berdasarkan metode penilaian investasi sebagai berikut:

- Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan metode *Payback Period* (PBP), periode pengembalian dari proyek investasi lebih singkat dibandingkan dengan periode pengembalian maksimum yang diharapkan oleh PT. Citra Jaya Putra Utama.
 - Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan metode *Net Present Value* (NPV), keuntungan dari proyek investasi akan lebih besar dari tingkat pengembalian per tahun yang diharapkan oleh PT. Citra Jaya Putra Utama.
 - Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan metode *Internal Rate of Return* (IRR), IRR dari proyek investasi jauh lebih besar dibandingkan dengan tingkat pengembalian per tahun yang diharapkan oleh PT. Citra Jaya Putra Utama.
4. Melalui analisis *capital budgeting* dengan menggunakan beberapa metode penilaian investasi, pihak perusahaan dapat mengetahui bahwa proyek

investasi cabang baru di Surabaya ternyata menguntungkan dan layak untuk dijalankan. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan dengan menggunakan beberapa metode penilaian investasi, di mana melalui metode *Payback Period* diketahui bahwa periode pengembalian dari proyek investasi lebih singkat dari periode pengembalian yang diharapkan oleh perusahaan, sedangkan melalui metode *Net Present Value* dan *Internal Rate of Return* diketahui bahwa tingkat pengembalian dari proyek investasi lebih besar jika dibandingkan dengan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh perusahaan. Dengan menerapkan analisis *capital budgeting*, maka PT. Citra Jaya Putra Utama dapat mengambil keputusan untuk melakukan investasi modal berupa cabang baru di Surabaya. Analisis *capital budgeting* sangat membantu perusahaan dalam melakukan penelitian dan analisis mengenai kelayakan dari suatu proyek investasi yang direncanakan oleh perusahaan.

5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian mengenai penilaian investasi cabang baru pada PT. Citra Jaya Putra Utama, penulis memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai berikut:

1. PT. Citra Jaya Putra Utama perlu menerapkan analisis *capital budgeting* untuk menilai kelayakan investasi pembukaan cabang baru di Surabaya, dengan menyusun rencana investasi dengan sebaik-baiknya, serta

melakukan estimasi terhadap arus kas atas proyek investasi yang hendak dilakukan. Hal ini penting karena dalam melakukan investasi modal, dana yang harus dikeluarkan cukup besar dan sangat berisiko, sehingga jangan sampai perusahaan salah dalam mengambil keputusan.

2. Pihak perusahaan juga perlu untuk mempertimbangkan beberapa faktor nonfinansial dalam pengambilan keputusan pembukaan cabang baru di Surabaya, antara lain faktor lingkungan, lokasi yang strategis, suasana kerja yang mendukung, kualitas pelayanan, kesejahteraan pegawai, dan fleksibilitas perusahaan.
3. Perlu dilakukan pengawasan dan pengendalian yang memadai terhadap operasi perusahaan, sehingga pelaksanaan proyek tidak menyimpang terlalu jauh dari apa yang sudah direncanakan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.
4. Perlu dilakukan promosi dan pemasaran yang baik agar target penjualan yang sudah ditetapkan dapat tercapai.